

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data mengenai penelitian yang berjudul “Pengaruh *Economic Value Added, Market Value Added, Residual Income, Earning Per Share* Terhadap *Return Saham Sektor Consumer Goods* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020”. Maka kesimpulan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. *Economic Value Added* (EVA) berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Karena berdasarkan hasil uji data panel nilai koefisien EVA bernilai positif sebesar 4,057627 dengan tingkat signifikansi pada 1%. Dari hasil penelitian ini menggambarkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk menciptakan nilai bagi para pemegang saham sehingga investor yang menanamkan modal diperusahaan akan mendapatkan keuntungan atau pengembalian.
2. *Market Value Added* (MVA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *retun* saham. Hal ini dibuktikan pada hasil uji data panel dengan nilai koefisien positif sebesar 2.753282 dengan tingkat signifikansi pada 5%. Dari hasil ini mengindikasikan bahwa perusahaan mampu mensejahterakan para pemegang saham sehingga akan berkontribusi pada tingkat pengembalian yang akan diperoleh seorang investor disamping itu MVA yang positif menandakan bahwa perusahaan mampu menutupi biaya modalnya.
3. *Residual Income* (RI) tidak berpengaruh signifikan terhadap *retrun* saham. Dalam penelitian ini hasil uji data panel untuk *residual income* memiliki nilai koefisien yang negatif sebesar -2.495304 dengan nilai signifikansi pada 0.6611

Dari hasil penelitian ini menggambarkan bahwa perusahaan tidak mampu memberikan keuntungan atas investasi yang investor lakukan *residual income* yang negatif ini menandakan bahwa perusahaan tidak mampu menutupi biaya modalnya atau bisa dikatakan perusahaan tidak mampu dalam mengelola asset perusahaan, sehingga hal ini perusahaan tidak mampu menghasilkan keuntungan dan akan berkontribusi pada tingkat pengembalian yang rendah yang akan diperoleh seorang investor.

4. *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh dan signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil uji data panel nilai koefisien EPS bernilai positif sebesar 0.002514 dengan nilai signifikansi pada tingkat 1%. Dari hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki tingkat keuntungan yang baik, sehingga hal ini memberikan dampak positif karena perusahaan memiliki reputasi yang baik pada para pemegang saham. Untuk itu menambah daya tarik para pemegang saham untuk menanamkan modalnya sehingga akan berkontribusi pada peningkatan harga saham sebuah perusahaan, dari meningkatnya harga saham ini maka tingkat pengembalian (*return*) yang diterima akan semakin tinggi pula.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang diuraikan, maka peneliti memberikan saran yaitu sebagai berikut :

1. Bagi calon investor, dari hasil penelitian yang sudah diuraikan bahwa ada tiga variabel *independent* yang berpengaruh yaitu *economic value added*, *market value added*, dan *earning per share* terhadap *return* saham, hal ini disarankan untuk para calon investor disarankan untuk menggunakan ketiga variabel ini untuk menilai bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik atau tidak, perusahaan dapat menciptakan nilai atau tidak sehingga hal ini akan berpengaruh pada tingkat pengembalian yang akan diperoleh di masa mendatang, hal ini

peneliti menyarankan untuk menggunakan variabel EVA dan MVA karena variabel ini cukup mumpuni untuk dijadikan alternatif tolak ukur pengambilan keputusan dalam berinvestasi karena dalam perhitungan kedua konsep EVA dan MVA ini tidak mengabaikan biaya modal dalam perhitungannya. Serta penggunaan Rasio EPS digunakan tolak ukur melihat seberapa tingkat keuntungan yang akan dibagikan perusahaan kepada seorang investor, EPS pula dapat menilai harga saham seberapa yang dimiliki perusahaan.

2. Bagi perusahaan, peneliti menyarankan agar perusahaan memperhatikan struktur modal dalam hal ini perusahaan bisa mengetahui baik buruknya keadaan perusahaan yang akan mempengaruhi kinerja yang dihasilkan perusahaan, jika perusahaan memiliki kinerja yang baik maka memberikan minat para investor untuk berinvestasi semakin meningkat, dari daya minat ini akan berkontribusi pada harga saham perusahaan.
3. Bagi penelitian lain, peneliti menyarankan menambahkan jumlah variabel yang digunakan yang dapat mempengaruhi tingkat return yang akan diterima seorang investor dan menjadi tolak ukur pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Peneliti menyarankan untuk menambahkan variabel *financial value added* yang dimana dapat memberikan arahan agar untuk memperhatikan *fixed asset* dalam menghasilkan profit perusahaan. Selain itu peneliti juga menyarankan untuk menggunakan faktor ekonomi makro yang mempengaruhi *return* saham karena faktor makro seperti inflasi, suku bunga, dan nilai tukar sehingga dalam penelitian selanjutnya tidak hanya berfokus pada penciptaan nilai saja.